

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN HARAPAN MULYA II**

SKRIPSI



Oleh

Nily Rahmi

1601025126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITA MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II

Nama : Nily Rahmi

Nim : 1601025126

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

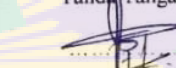


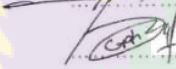

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd.		12-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd.		10/10/2020
Pembimbing	: Dra. Hj. Ummul Quro, M. Pd.		26/09-20
Penguji I	: Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd.		17/9/2020
Penguji II	: Septi Fitri Meilana, M.Pd.		25/9/2020

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Nily Rahmi: 1601025126 “*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas IV SDN Harapan Mulya IP*”. Skripsi. Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan Berbicara peserta Didik dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Sampel yang digunakan adalah Sampel *Jenuh*.

Uji Validitas Menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*). Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat ahli (*Judgement expert*) Validitas ini dilakukan setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji Normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh *Kelas Kontrol* $L_o < L_t$ yaitu $0,1212 < 0,1809$, dan *Kelas Eksperimen* $L_o < L_t$ yaitu $0,1352 < 0,1738$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi **normal**. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,236 < 1,996$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi **homogen**. Pada uji hipotesis digunakan uji t-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,249 > 2,101$.

Dengan demikian H_o di tolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II Bekasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II Bekasi.

Kata Kunci: Model *Cooperative Learning Tipe STAD*, Kemampuan Berbicara

ABSTRACT

Nily Rahmi: 1601025126 "*The Influence of the STAD (Student Teams Achievement Division) Cooperative Learning Model on the Speaking Ability of Class IV Students of SDN Harapan Mulya II*". Essay. Jakarta: Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether or not there is an effect of students' speaking ability using the STAD (Student Teams Achievement Division) Cooperative Learning Model on the Speaking Ability of Class IV Students of SDN Harapan Mulya II in the second semester of the 2019-2020 school year.

The research method used is quantitative research methods with a Quasi Experimental Design research design. The sample used was the saturated sample in the validity test using the construct validity (Construct Validity). To test the validity of the construct, expert opinion (Judgment expert) can be used.

This validity is carried out after the instrument is constructed regarding the aspects measured based on a certain theory, then it is consulted with the expert. Furthermore, the data were analyzed the requirements test, namely the normality test using the Liliefors test, it was obtained that the $L_o < L_t$ control class was $0.1212 < 0.1809$, and the $L_o < L_t$ experimental class was $0.1352 < 0.1738$, so it could be concluded that the two data were normally distributed. . While the homogeneity test using Fisher's test obtained $F_{count} < F_{table}$, namely $1.236 < 1.996$, it can be concluded that the homogeneity test has group variance data with a homogeneous distribution. In the hypothesis test, the t-test is used to obtain $t_{count} > t_{table}$, namely $12.249 > 2.101$.

Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, which states that there is an influence of the STAD (Student Teams Achievement Division) Cooperative Learning Model on the Speaking Ability of Class IV Students of SDN Harapan Mulya II Bekasi.

The results of this study concluded that there was an influence of the STAD (Student Teams Achievement Division) Cooperative Learning Model on the Speaking Ability of Class IV Students of SDN Harapan Mulya II Bekasi.

Keywords: STAD Cooperative Learning Model, Speaking Ability

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Hakikat Kemampuan Berbicara	8
a. Pengertian Kemampuan	8
b. Pengertian Berbicara	10
2. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>)	14
a. Pengertian Model	14
b. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	15

c. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>).....	16
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Metode Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
3. Teknik Pengambilan Sampel	31
E. Rancangan Perlakuan	33
1. Materi Pelajaran	33
2. Strategi Pembelajaran.....	33
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen Variabel Terikat	34
a. Definisi Konseptual	34
b. Definisi Operasional	34
c. Jenis Instrumen	35
d. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
2. Instrumen Variabel Bebas	37
a. Definisi Konseptual	37
b. Definisi Operasional	37
G. Uji Coba Instrumen.....	38
H. Teknik Analisis data	41
1. Deskripsi Data	41
2. Pengujian Persyaratan Analisis	41

a. Uji Normalitas	41
b. Uji Homogenitas	43
c. Pengujian Hipotesis	44
I. Hipotesis Statistika	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
1. Data Kemampuan Berbicara <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	47
2. Data Kemampuan Berbicara <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	54
1. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	54
2. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	55
3. Uji Homogenitas	56
C. Pengujian Hipotesis	57
1. Hipotesis	57
2. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	62
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Implikasi	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Menurut (Slameto, 2015) “Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik.” Pendidikan itu sangat penting artinya pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping itu memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang sangat baik.

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari kegiatan berbahasa. Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi ini, dalam rangka memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Bahasa dianggap sebagai alat yang paling sempurna dan mampu membawakan pikiran dan perasaan baik mengenai hal-hal yang bersifat konkret maupun yang bersifat abstrak.

Pendidikan di sekolah dasar didefinisikan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar setiap peserta didik dimana tiap peserta didik belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam diri dan

adanya suasana yang memberikan kemudahan (konduktif) bagi perkembangan dirinya secara optimal. Sebagai salah satu pendidikan di sekolah dasar, memegang peranan penting dalam menyiapkan generasi muda yang cerdas, berkepribadian, bermoral dan berkepribadian.

Di sekolah dasar beberapa mata pelajaran yang disajikan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran penting yang menjadi kebutuhan peserta didik berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik secara lisan maupun tulis. Keterampilan bahasa Indonesia memiliki keterampilan berbahasa, yang terdiri atas empat aspek yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan sangat berkaitan sangat berkaitan antara satu dengan yang lain. Usaha memperoleh keterampilan bahasa yang baik dan benar, seseorang mengenal dari mendengarkan. Selanjutnya berbicara dan berlatih membaca setelah melalui berbagai usaha tersebut, ia akan berusaha menulis.

Menurut pengamatan dari kelas IV SDN Harapan Mulya II Terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran dikarenakan guru cenderung monoton dan tidak menarik, hal ini disebabkan guru kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk belajar dan ini akan menimbulkan pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru akan dianggap sulit bagi peserta didik. Salah satu aspek

berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya.

Menurut (Panur Permana et al., 2018) "Pentingnya penguasaan keterampilan berbicara untuk peserta didik sekolah dasar juga dinyatakan oleh (supriyadi, 2005:179) bahwa pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis dan menyimak, kemampuan berpikir mereka akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonsepan, mengklarifikasikan dan menyederhanakan pikiran, perasaan dan ide kepada orang lain secara lisan".

Akan tetapi, masalah yang terjadi di lapangan adalah tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan berbicara yang baik. Oleh sebab itu, pembinaan keterampilan berbicara harus dilakukan sedini mungkin.

Model-model pembelajaran di rancang untuk tujuan-tujuan tertentu untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, mudah dipahami, menyenangkan, tidak membosankan, dan merangsang pemikiran peserta didik sehingga peserta didik mampu berinteraksi mengeluarkan pendapatnya dengan peserta didik lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut serta untuk meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia. Salah satu hal yang diduga sebagai penyebab belum optimalnya minat belajar bahasa Indonesia adalah model pembelajaran yang digunakan kurang inovatif.

Dalam hubungannya dengan permasalahan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik

khususnya keterampilan berbicara, alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan berpusat pada peserta didik. Untuk itu model pembelajaran tersebut harus mampu meningkatkan gairah belajar peserta didik, motivasi belajar, kerjasama, saling belajar, keakraban, saling menghargai, dan partisipasi peserta didik. Model tersebut adalah model *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Menurut (Priansa, 2017) “Model *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan salah satu tipe model pembelajaran *Cooperative learning* yang paling mudah untuk dilaksanakan karena sifatnya sederhana dan memungkinkan guru pemula untuk mengimplementasikannya di ruang kelas dengan baik”.

Tujuan utama penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah untuk memotivasi peserta didik agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh guru. Selain itu pembelajaran *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah menumbuhkan rasa tanggungjawab, baik individual maupun kelompok sehingga memperoleh hasil yang memuaskan untuk penghargaan kelompok.

Guru di dalam kegiatan pembelajaran yang saat ini dilakukan di SDN Harapan Mulya II kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah belum kondusif khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu agar pembelajaran tidak membosankan dan monoton, maka perlu digunakan model pembelajaran yang dapat memicu peserta didik agar berperan aktif di dalam kegiatan

pembelajaran. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan berbicara kelas IV SDN Harapan Mulya II Pagi masih rendah ?
2. Apakah dalam bimbingan guru kurang mengembangkan kemampuan berbicara peserta didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II?
3. Apakah terdapat pengaruh pada penerapan Model *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan berbicara peserta didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II?
4. Apakah terdapat perbedaan pada peserta didik Kelas IV sebelum dan sesudah penerapan Model *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan berbicara di SDN IV SDN Harapan Mulya II?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat membatasi masalah sebagai berikut ini : “Pengaruh Model *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Kemampuan Berbicara peserta didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Kemampuan Berbicara peserta didik Kelas IV SDN Harapan Mulya II?”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dipandang dari dua sisi, teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang penggunaan model *Cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Kemampuan Berbicara peserta didik agar kualitas pendidik dalam tugasnya menjadi pendidik yang professional.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bagi peneliti dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama kuliah.

b. Guru

Memberikan alternatif mengajar kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran bahasa indonesia sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik

c. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, berkembang daya berpikirnya dan berani mengungkapkan pendapat.

d. Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam menyiapkan generasi muda yang cerdas, bermoral dan berkarakter yang menghasilkan lulusan yang berkompeten dan sumber daya guru dalam memilih model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2015). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dibia, I. K. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Rajawali Pers.
- Esminarto, Sukowati, Suryowati, N., & Anam, K. (2016). *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 1 Nomor 1, November 2016*. 1(November), 16–23.
- Halimah, L. (2017). *Keterampilan Mengajar*. PT Refika Aditama.
- Hidayah, N. (2017). *Jurnal Kependidikan: Kependidikan*, 5(1), 1–9.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I., & Sari, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistika Pendidikan*. UHAMKA PRESS.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. AR-RUZZ MEDIA.
- Nurdiyono, Burhan. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFEE-Yogyakarta
- Panur Permana, B., Nashir Tsalatsa, A., & Asri Untari, M. F. (2018). Kefektifan Model Student Teams Achivement Divison (STAD) Terhadap Keterampilan Berbicara. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(1), 54–62. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i1.17292>

Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. CV Pustaka Setia.

Rahman, M., & Amri, S. (2014). *Model Pembelajaran Arias Assurance, Relevance, Interests, Assesment, Satisfaction Terintegratif Dalam Teori dan Praktik Untuk Menunjang Penerapan Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaraya.

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Suandi, I. N., Sudiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

SUMANTRI, M. S. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori Praktik Tingkat Pendidikan Dasar*. Rajawali pers.